

Yon Aldi: Peracik Teh Pahit Mak Yon di Jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 1975-2020

Sindi Fatika Sari^{1(*)}, Rusdi²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Sindifatikasari001@gmail.com

ABSTRACT

Biography is the story of a person's life journey written by someone else. Biography is divided into two, namely, thematic biographies and general biographies. Thematic biography is the life history of someone who has aspects at a certain time limit. Biographical research about a figure in society who has a big role in the health sector, especially in the field of traditional medicine or known as Mak Yon bitter tea in Jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh who has tried and gone to great lengths to help cure diseases in. The purpose of this study was to examine the development of bitter tea in helping cure various internal diseases. This study uses the historical method which consists of four stages: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of research and interviews with the people of Jorong Guntuang, the reason people consume a lot of Mak Yon bitter tea is because Mak Yon bitter tea has great health benefits. Many people in Jorong Guntuang have recovered from regularly consuming Mak Yon's bitter tea. Mak Yon bitter tea is also in great demand by teenagers to increase endurance.

Keywords: Biography, Mak Yon Bitter Tea, Health

ABSTRAK

Biografi yaitu kisah perjalanan hidup seseorang yang dituliskan oleh orang lain. Biografi terbagi menjadi dua yaitu, biografi tematis dan biografi umum. Biografi tematis yaitu riwayat hidup seseorang yang memiliki aspek pada batas waktu tertentu. Penulis akan menulis biografi tentang seorang tokoh yang ada dalam masyarakat yang memiliki peran yang besar dalam bidang kesehatan, terkhususnya dalam bidang obat tradisional atau yang dikenal dengan nama teh pahit Mak Yon yang ada di jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh yang telah berusaha dan bersusah payah dalam membantu menyembuhkan penyakit dalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti perkembangan teh pahit dalam membantu penyembuhan berbagai penyakit dalam. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan masyarakat Jorong Guntuang, alasan masyarakat banyak mengkonsumsi teh pahit Mak Yon karena teh pahit Mak Yon memiliki khasiat yang besar bagi kesehatan. Banyak masyarakat Jorong Guntuang yang sembuh karena rutin mengkonsumsi teh pahit Mak Yon ini. Teh pahit Mak Yon juga banyak diminati oleh kalangan remaja untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Kata Kunci: Biografi, Teh Pahit Mak Yon, Kesehatan

PENDAHULUAN

Biografi ini dijelaskan bahwa usaha Teh Pahit Mak Yon ini sudah ada sejak dahulu yang sudah turun temurun dari orang tua kepada anak-anaknya, orang tua yang terdahulu sudah meramu teh pahit ini dengan cara yang sederhana dan langsung diminum. Teh Pahit ini memiliki khasiat yang banyak digunakan untuk obat penyakit dalam, teh pahit Mak Yon diracik dengan cara tradisional. Semenjak tahun 1975 Yon Aldi sudah memikirkan bagaimana tanaman obat yang ada disekeliling tempat tinggalnya dapat menghasilkan dan memberikan manfaat yang luar biasa terutama dalam bidang penyakit dalam. Sehingga ia selalu melakukan percobaan- percobaan meracik menyatupadukan beberapa tanaman obat yang tersebut. Pada tahun 2013 awal surat izin usaha dari Depkes maka Yon Aldi dapat mengembangkan usaha teh pahitnya dengan cara modern, yaitu dengan mengolah rempah-rempah yang mentah supaya tahan lama sampai waktu 3 tahun lamanya.

Rempah-rempah yang ada dalam teh pahit ini terdiri dari 7 macam rempah-rempah yaitu kajebeling, kumis kucing, benalu, daun gambir, pasak bumi, samiluto, dan mahkota dewa. Yang merupakan jenis rempah-rempah yang memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Selain dari racikan teh pahit Mak Yon ini juga ada pijat refleksi dimana pijat refleksi ini juga sangat banyak peminatnya. Perkembangan usaha pengobatan kesehatan Teh pahit Mak Yon ini mencakup wilayah peminat yang cukup yang luas yaitu meliputi Sumatera Barat, Pekanbaru, Batam, Jawa, dan Malaysia (Wawancara dengan Yon Aldi umur 67 tahun, 20 Februari 2021). Pemasaran Teh Pahit ini dulu hanya diketahui oleh orang-orang sekitar Jorong Guntung Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota yang hanya dikenalkan dari mulut ke mulut sehingga dalam pengobatan hanya orang-orang disekitar Jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dalam biografi ini tokoh sangat berperan penting ditengah-tengah masyarakat Jorong Guntuang Kenagaraian Banja Loweh, dimana tokoh ini mengembangkan pengobatan yang turun temurun dari orang tua yang dijadikan sebagai sarana dalam bidang kesehatan dan pengobatan. Tujuannya adalah untuk mengurangi berbagai macam resiko penyakit dalam terkhususnya di Jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.(Wawancara dengan Yenni, umur 50 tahun 20 Februari 2021). Berbagai macam jenis penyakit menyebabkan kondisi masyarakat saat ini

cenderung memprihatinkan hal ini disebabkan karena perubahan kondisi lingkungan serta adanya perubahan pola konsumsi pangan yang terjadi dimasyarakat (Rahardian A.M, 2011). Yon Aldi yang berasal dari keluarga yang sederhana dimana ia hanya sebagai masyarakat kecil dan keluarga dalam standar ekonomi yang sederhana, memiliki sifat pekerja keras, sifat perkerja keras ini sudah juga diturunkan secara turun temurun dari orang tua. Dia merupakan orang yang baik hati dan juga ramah (Wawancara dengan Wiwid umur 35 tahun, 20 Februari 2021).

Usaha teh pahit Mak Yon digunakan untuk pengobatan penyakit dalam dengan beberapa racikan tanaman obat. Yon Aldi sangat berhati-hati dalam pembuatannya, dia selalu memperhatikan setiap rempah-rempah yang diraciknya, dia memiliki sikap yang pantang menyerah dalam menjalankan dan mengembangkan usaha pengobatan teh pahit ini. Pentingnya penelitian ini karena Yon Aldi dimasyarakat sangat berpengaruh besar terutama dalam bidang kesehatan. Dari segi kesehatan usaha teh pahit Mak Yon ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit terutama penyakit dalam dan juga pijat refleksi yang dilakukan oleh Mak Yon. Penelitian yang peneliti ambil ini belum ada yang meneliti. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik membuat biografi Yon Aldi menjadi sebuah tulisan atau karya ilmiah dengan judul Yon Aldi: Peracik Teh Pahit Mak Yon di Jorong Guntuang Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 1975-2020.

Studi relevan penelitian yang digunakan yaitu tulisan Meirina “Pengaruh Beberapa Jenis Teh Terhadap Kualitas Teh Kombucha”. Penelitian tentang ini produk olahan yang tidak hanya menyegarkan tubuh dan meningkatkan kekebalan tubuh tetapi menguntungkan bagi kesehatan dan mengurangi resiko penyakit pada konsumen”(Meirina,2018). Selanjutnya tulisan Anjarsari, I.R.D yaitu tentang “Katekin Teh Indonesia: Prospek dan Manfaatnya”. Penelitian ini tentang katekin yang berfungsi sebagai penghasil produk teh berbahan baku pucuk teh varietas yang berfungsi dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat (Anjarsari,2016 hml.3). Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah literatur dan wawasan serta pengetahuan tentang manfaat dan kesehatan teh pahit Mak Yon.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Metode sejarah merupakan metode yang paling sesuai karena data-data yang dibutuhkan data yang berasal dari masa yang telah lalu. Lebih khusus, metode sejarah ialah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, Louis.2008 hml 39). Ada empat langkah pokok dari penelitian sejarah secara berurutan, yaitu: heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Langkah pertama adalah heuristik, dimana penulis mencari dan mengumpulkan data tentang Yon Aldi. Sumber primer yang digunakan adalah sumber lisan dan sumber tertulis. Sumber lisan berupa wawancara dengan Yon Aldi selaku tokoh yang diangkat, keluarga terdekat, pelanggan tetap Teh Pahit Mak Yon, dan masyarakat yang mengenal Yon Aldi. Sumber tertulis diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu: di Perpustakaan pusat UNP, Ruang Baca FIS UNP, Labor Sejarah UNP, Artikel, dan Jurnal.

Kedua kritik sumber, yaitu: melakukan pengujian data yang ditemukan melalui cara kritik eksternal, dimana dilakukan pengujian keaslian sumber atau keaslian dokumen, dan kritik internal yang dilakukan untuk menguji kesahihan sumber informasi atau wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda berkenaan dengan Yon Aldi. Ketiga interpretasi data, yaitu: data yang telah diperoleh dari lapangan, baik melalui studi kepustakaan ataupun wawancara yang akan dianalisa berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokan sumber berdasarkan objek yang diteliti (Kuntowijoyo,2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jorong Guntuang terletak di Kenagarian Banja Loweh, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Jorong Guntuang merupakan daerah pusat Kecamatan Bukik Barisan. Jorong ini terletak lebih kurang 25 Km dari Kota Payakumbuh. Secara administrasi sebelah utara dengan nagari Maek, sebelah selatan dengan nagari Andiang, sebelah timur dengan nagari Talang Maur, nagari VII Koto Talago dan sebelah barat dengan Jorong Jambak. Keadaan geografis jorong ini berbukit, dengan ketinggian dari permukaan laut rata-rata 650-850 meter. Keadaan iklimnya berada pada suhu 25-28° C. Tingkat curah hujan mencapai rata-rata 314,47 mm perbulan dengan rata-rata hujan 15 hari perbulan pada tahun 2019 (RPMJ Nagari Banja Loweh 2016-2020)

Kependudukan

Berdasarkan laporan hasil sensus penduduk tahun 2020, penduduk Jorong Guntuang berjumlah 907 jiwa, yang terdiri dari 242 kepala keluarga, dengan jumlah rumah 243, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin terdiri dari, laki-laki berjumlah 442 jiwa, dan perempuan berjumlah 465 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat 85 keluarga PKH, (Program Keluarga Harapan). Sejak tahun 2016 sampai sekarang, program penanggulangan kemiskinan lainnya bersumber dari dana pemerintah daerah yaitu PNPM dan UMKM. Jumlah penduduk berdasarkan usia penduduk, pekerjaan, pasangan usia subur, dan usia lanjut. Lihat tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bentuk Keluarga.

No	Pendataan Keluarga	Jumlah	Program Keluarga harapan
1	Rumah tangga	286	-
2	Kepala Keluarga	245	-
3	Kepala Keluarga menurut jenis kelamin		
	1. Laki laki	226	5
	2. Perempuan	19	1
4	Kepala keluarga menurut status pekerjaan		
	1. Bekerja	242	5
	2. Tidak bekerja	3	1
5.	Kepala keluarga menurut status perkawinan		
	1. Kawin	222	5
	2. Janda/ duda	23	1
6.	Kepala keluarga menurut status pendidikan		
	1. Tidak tamat SD	45	4
	2. Tamat SD-SLTP	139	1
	3. Tamat SLTA	52	1
	4. Tamat AK/PT	9	-
7.	Jiwa dalam keluarga		
	1. Laki laki	429	8
	2. Perempuan	466	7
8.	Wanita usia subur (15-49)	194	3

Sumber . Profil Nagari Banja Loweh Tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan bentuk keluarga, yang dikelompokkan berdasarkan jumlah rumah tangga, kepala keluarga, jenis

kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan kepala keluarga. Selanjutnya dilihat dari jumlah wanita usia subur.

Sistem Perekonomian dan Mata Pencarian

Masyarakat di Jorong Guntuang memiliki berbagai ragam mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga dan rumah tangganya. Dewasa ini ekonomi masyarakat berangsur membaik. Hal ini disokong oleh adanya bantuan-bantuan permodalan dari pemerintah dan lembaga keuangan lainnya (Wawancara dengan Maria Kurniawati umur 38 tahun tanggal 3 Mei 2021). Mayoritas penduduk Jorong Guntuang bermata pencarian sebagai petani dan buruh tani, hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dahulu, bahwa pertanian merupakan pekerjaan, serta mata pencarian utama dan juga minimnya tingkat pendidikan, menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian dan akhirnya tidak punya pilihan lain, selain menjadi petani dan buruh tani.

Tabel 2. Sektor Pertanian Berdasarkan Luas Dan Hasil.

NO	Pertanian	Luas	Hasil
1	Padi	84 ha	2.800 Kg/ ha
2	Jeruk	4 ha	12 ton/bulan
3	Cabe	20 ha	67 ton
4	Manggis	10 ha	100 ton/musim
5	Gambir	50 ha	5 ton/bulan
6	Kakao	90 ha	20 ton/bulan
7	Karet	42 ha	1 ton/bulan
8	Tembakau	8 ha	1,5 ton/bulan

Sumber : Profil Nagari Tahun 2016-2020.

Masyarakat di Jorong Guntuang ini memiliki luas areal sawah 84 ha atau 27,9% yang menghasilkan padi rata-rata 2.800 kg/ha. Namun, karena sawah ini merupakan sawah tadah hujan, sehingga sawah penduduk menghasilkan padi berdasarkan musim, jika musim hujan masyarakat bisa menghasilkan panen yang memuaskan, namun jika musim kemarau masyarakat harus merelakan panen padinya sedikit, setengah dari yang biasanya mereka peroleh, bahkan gagal panen. Di samping padi disawah, hasil perkebunan lebih banyak membantu perekonomian masyarakat, yang menghasilkan kakao perbulan lebih kurang 20 ton, hasil gambir rata-rata perbulan 5 ton, hasil dari perkebunan manggis rata-rata 100 ton setiap musimnya, hasil dari perkebunan karet rata-rata setiap bulannya hanya 1 ton, dan hasil perkebunan tembakau hanya berjumlah rata-rata 1,5 ton perbulannya, hasil dari perkebunan jeruk rata-rata 12 ton perbulannya. Jika masyarakat gagal panen padi

disawah, hasil perkebunan akan membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, termasuk membeli beras karena kegagalan dalam memanen padi. Selain itu Nagari Banja Loweh juga merupakan penghasil manggis dengan kualitas terbaik di Sumatera Barat. Pada tahun 2016 harga jual manggis perkilonya mencapai Rp. 60.000 ditingkat pengepulnya (Wawancara dengan Marini Kurniawati umur 30 tahun tanggal 3 Mei 2021).

Sosok Yon Aldi

Yon Aldi lahir pada tanggal 27 Juli 1954 beliau lahir dari orang tua yang bernama Dt. Batang dan Mashida. Yon Aldi memiliki 2 orang istri dan 5 orang anak. Ayah Yon Aldi merupakan seorang datuak pangulu dan merupakan orang terpandang dalam masyarakat di Jorong Guntuang. Beliau adalah orang pertama yang menemukan ramuan obat-obatan tradisional dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit sampai akhirnya Yon Aldi menemukan teknik racikan yang modern siap saji atau siap diminum. Beliau juga mewariskan ilmunya tersebut kepada anak-anaknya tetapi yang melanjutkan ilmu tersebut hanya Yon Aldi, sedangkan anak-anaknya yang lain memiliki profesi sebagai guru dan juga pengusaha alat berat atau kontraktor.

Selain dari faktor keluarga, faktor pendidikan juga sangat mempengaruhi dan berperan penting dalam membentuk kiprah bidang yang di gelutinya. Yon Aldi menempuh pendidikan sekolah dasar Inpres di Jorong Guntuang, dan melanjutkan disekolah rakyat di Padang Japang, setelah itu melanjutkan Sekolah Islam Tobek Godang di Kecamatan Guguak, namun Yon Aldi tidak menyelesaikan sekolahnya sampai tamat dikarenakan adik-adik Yon Aldi yang juga membutuhkan biaya yang besar ketika, untuk itu ia mengalah asalkan adik-adiknya dapat menamatkan sekolahnya masing-masing. Ia lebih memilih memutuskan untuk pergi merantau ke Batam.

Racikan Teh Pahit Mak Yon Untuk Kesehatan

Racikan teh pahit Mak Yon terdapat beberapa tanaman toga yang berfungsi untuk kesehatan, yaitu Mahkota Dewa, Kajebeling, Pasak bumi, Sambiloto, Kumis Kucing, Benalu Kopi, dan Daun Gambir. Tanaman ini memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda-beda. Dalam pengobatan tradisional teh pahit Mak Yon ini memiliki manfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit dalam seperti mencegah kanker, diabetes, hipertensi, maag, asam urat, rematik, tekanan darah tinggi dan lain sebagainya. penjelasan diatas ini merupakan kandungan serta manfaat yang terdapat didalam teh pahit Mak Yon yang

mampu dalam menyembuhkan beberapa penyakit dalam. Kandungan yang terdapat dalam teh pahit Mak Yon ini merupakan tanaman liar yang tumbuh disekitar lingkungan masyarakat yang biasanya banyak dijadikan pagar rumah (Wawancara dengan Asra umur 52 tahun tanggal 5 Mei 2021).

Cara Yon Aldi Memperkenalkan Teh Pahit Mak Yon dan Pijat Refleksi kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian peneliti teh pahit Mak Yon ini penyebarannya hanya dari mulut ke mulut dan belum begitu banyak orang mengetahui tentang teh pahit Mak Yon ini, begitu juga dengan pijat refleksinya (Wawancara dengan Sari umur 31 tahun tanggal 4 Mei 2021). Pijat refleksi ini dipejalari oleh Yon Aldi dari ayahnya, jasa pijat refleksi Mak Yon biasanya digunakan oleh orang-orang yang meminum teh pahit Mak Yon ini, fungsi dari pijat refleksi ini adalah untuk memperlancar peredaran darah dalam tubuh sehingga membantu proses penyembuhan lebih cepat (Panduan Buku Teh Pahit Mak Yon).

Teh Pahit Mak Yon

Teh Pahit Mak Yon merupakan racikan beberapa ramuan tanaman tradisional yang turun temurun dari dataran tinggi bukit barisan Payakumbuh, Sumatera Barat. Ada 7 macam tanaman liar yang terdapat didalam teh pahit Mak Yon yaitu mahkota dewa, kejibeling, kumis kucing, empedu tanah, pasak bumi, benalu kopi, dan daun gambir. Tanaman liar yang diracik dipadu menjadi satu menjadikan minuman ini tidak saja dapat meningkatkan vitalitas tubuh namun juga memberikan efek kesehatan lain jika diminum secara teratur dan berkelanjutan pada pagi atau malam hari menjelang tidur. Teh pahit Mak Yon memiliki berbagai macam manfaat yaitu mencegah infeksi ginjal, kencing batu/batu ginjal, diabetes, prostat, lemah syahwat, sembelit, wasir, maag, diare, kanker/tumor, rematik, asam urat, sakit pinggang, melancarkan haid, pendarahan, dan juga melancarkan peredaran darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Yon Aldi memulai meracik teh pahit dengan mensatu padukan berbagai macam tanaman tradisional seperti mahkota dewa, kejibeling, kumis kucing, pasak bumi, sambiloto, benalu kopi, dan gaun gambir. Pada tahun 2013 dikeluarkan izin usaha dari Depkes dan perkembangan teh pahit mulai meningkat. Tanaman yang terdapat didalam

racikan teh pahit Mak Yon berguna untuk menyembuhkan berbagai penyakit dalam, misalnya mencegah kanker, diabetes, hipertensi, maag, asam urat, rematik, tekanan darah tinggi dan lain sebagainya. Teh pahit Mak Yon sekarang sudah dikonsumsi oleh masyarakat luas perkembangan dari teh pahit Mak Yon ini sudah meliputi Solok, Batam, Jawa, dan Malaysia. Teh pahit Mak Yon ini sudah dijadikan minuman kesehatan baik dikalangan lansia maupun remaja serta juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarsari I.R.D. 2016. *Katekin Teh Indonesia: Prospek dan Manfaatnya*. Tati Nurmala. Jurnal Kultivasi volume 15(2) Agustus 2016.

Buku Panduan Teh Pahit Mak Yon

Kuntowijoyo.2003. *Metodologi Sejarah*.Yogyakarta: Tiara Wacana

Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Press, 2008, hml 39.

Meirina. *Pengaruh Beberapa Jenis Teh Terhadap Kualitas Teh Kombucha*. Tahun 2018

Murdijati Gardijito dan Dimas Rahardian A.M, *Sejarah dan Tradisi Minum Teh Cara yang Benar Menyeduh dan Menikmati Khasiat Teh*, Yogyakarta Kanisius, 2011.

RPJM Nagari Banja Loweh tahun 2016-2020

Wawancara dengan Asra umur 52 tahun tanggal 5 Mei 2021

Wawancara Marini Kurniawati umur 30 tahun tanggal 3 Mei 2021

Wawancara Maria Kurniawati umur 38 tahun tanggal 3 Mei 2021

Wawancara Wiwid umur 35 tahun tanggal 20 Mei 2021

Wawancara Yenni umur 50 tahun tanggal 20 Februari 2021

Wawancara Yon Aldi umur 67 tahun tanggal 3 Mei 2021